V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari ekstrak heksana terdapat empat fraksi dan pada fraksi 3 ditemukan senyawa dengan nama Gdh mempunyai titik leleh 126-128° C. Senyawa Gdh mempunyai gugus –OH dan ikatan rangkap C=C ysng tidak berkonjugasi.
2. Dari ekstrak metanol terdapat empat fraksi dan dari fraksi empat diperoleh kristal diberi nama Gdm dengan titik leleh 295-297° C..
3. Fraksi 2 dan fraksi 3 dari ekstrak heksana tingkat aktivitas antioksidannya lebih baik dari senyawa standar α-tokoferol, sedangkan fraksi 1, fraksi 4 dan senyawa murni Gdh dapat juga menghambat proses oksidasi tetapi tingkat aktivitasnya lebih rendah.
4. Fraksi-fraksi metanol semuanya dapat bersifat antioksidan, terutama fraksi 2 dan fraksi 3 tingkat aktivitasnya lebih tinggi dari senyawa pembanding yang urutannya sebagai berikut: fraksi 2 > fraksi 3 > α-tokoferol > fraksi 1 > senyawa Gmd.

5.2. Saran

Aktivitas antioksidan masing-masing ekstrak daun *Gynura divaricata* DC cukup tinggi, maka perlu diusahakan melakukan pemurnian masing-masing fraksi sehingga diperoleh senyawa murni dan kemudian dilakukan kembali uji aktivitas antioksidannya. Senyawa-senyawa murni yang ditemukan perlu dikarakterisasi lebih lanjut dengan spektroskopi MS dan NMR untuk mengetahui struktur kimianya.

Repository University Of Riau
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS RIAU
http://repository.unri.ac.id/